

Penerapan metoda spektrofotodensitometri pada penentuan bioavailabilitas relatif kaplet ampisilin

Sadiah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175908&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Telah dilakukan isolasi ampisilin dalam urin menggunakan metoda kromatografi lapisan tipis dan di analisa secara spektrofotodensitometri. Metoda analisa ini mempunyai batas kepekaan 10 ug/ml dengan cairan pengelusi: Aseton Toluen - Air - Asam Asetat (650 100 100 25) dan larutan penampak noda ninhidri dalam etanol yang membeni kan bercak berwarna Ungu dan RF 0.37 dengan syarat perebutan kurva baku pada setiap lempeng KLT yang akan dianalisa. Metoda analisa ini telah di pergunakan untuk menentukan bioavailabilitas relatif kaplet Ampisilin dan beberapa parameter farmalokinetikriya. Penentuan parameter farmakokinetik dii akukan terhadap urin kumulatif dari 6 orang sukarelawan sehat setelah pemberian dosis tunggal peroral 500 mg kaplet sampel dan pembanding dengan sedang waktu pemberian satu minggu. Urin sukarelawan di kumpulkan pada selang waktu 0 - 1, 1 - 2, 2 3 - 4, 4- 5, 5 -- 6, 6 - 8, 8 - 12, 12 -18, 18 - 24 jam dan disimpan pada - 20 derajat celcius sampai saat analisa dilakukan. Jumlah ampisilin yang di ekskresikan dalam urin kumulatif 24 jam untuk kaplet sampel dan pembanding setelah pamberian dosis tunggal peroral 500 mg berturut turut $37.89 \pm 4.66 X$ dan $39.72 \pm 4.57 X$ dan bioavaliabilitas relatifnya $95.547 X$ - Tetapan kecepatan eliminasi kaplet sampel dan pembanding berturut-turut $12.45 + 3.941 \text{ jam}^{-1}$ dan $13.201 \pm 2.346 \text{ jam}^{-1}$ Waktu paruh untuk kaplet sample dan pembanding berturut turut $0.105 \text{ } 0..041 \text{ jam}$ dan $069 + 0L021 \text{ jam}$ dari Parameter farmakokinetik yang diperoleh di simpul kan kaplett sampel mempunyai bi oavailabilitas yang cukup baik dan kaplet pembanding.